BAB III

KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK



3.1. Jadwal Kerja Praktek

Selama melaksanakan kerja praktek, penyusun ditempatkan di divisi Long Distance PT Telkom yang bertempat di jl. Japati no. 1 Bandung. Kerja praktek ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan atau selama tujuh minggu. Dimulai pada tanggal 1 Mei 2004 sampai 17 Juni 2004. Kerja praktek dilaksanakan setiap hari senin sampai jumat mulai jam 08.00 WIB sampai 15.00 WIB.

3.2. Cara/Teknis Kerja Praktek

Cara atau metode yang digunakan dalam penelitian di lapangan adalah metode deskripsi yaitu :

1. Field Research

   Penulis mendapatkan data dan informasi yang diperlukan berdasarkan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis dalam menyusun dan menganalisa.

2. Observasi

   Penulis mengamati tentang hal yang berkaitan dengan sistem jaringan maupun program – program pada waktu kerja praktek di PT Telkom.

3. Wawancara

   Penulis melakukan tanya jawab dengan pihak – pihak terkait untuk mendapatkan data- data dan informasi yang berkaitan dengan tugas yang diberikan.

4. Field Library

   Mencari buku pendukung sebagai bahan tinjauan pustaka dan menganalisaan dalam pembahasan.

3.3. Landasan Teori

3.3.1. Pengertian Basis Data

Basis data merupakan sekumpulan data tertentu yang secara bersama – sama dapat digunakan untuk aplikasi – aplikasi yang berbeda (D.R. Howe, "Data Analysis For DataBase Design", 1999).

Pengguna basis data dapat diartikan sebagai sebuah locker atau brankas yang menyimpan berbagai item di dalamnya. Sedangkan keadaan di dalam brankas tersebut perlu juga dilakukan pemisahan atau pengaturan. Dari sini dapat kita simpulkan bahwa di dalam sistem basis data diperlukan juga adanya pengaturan atau sering kita istilahkan sebagai suatu sistem, yaitu sistem basis data atau **" Database Management System" (DBMS).**

DBMS merupakan perangkat lunak yang memberikan fasilitas yang tersedia untuk pengaturan, pengawasan, pengendalian atau kontrol, pengolahan dan koordinasi terhadap semua proses atau operasi yang terjadi pada sistem basis data.

DBMS dibagi menjadi 2 bagian besar yaitu *global schema* dan *local schema. Global schema* lebih mengacu pada bagaimana data tersebut dapat menjadi suatu basis data dan bagaimana data tersebut dapat disimpan dan diolah menjadi satu informasi. Sedangkan pada *local schema* terdiri dari 3 bagian dasar, yaitu :

1. Conceptual Schemas (I)

Merupakan seluruh data – data yang dibutuhkan oleh perusahaan yang kemudian disimpan ke dalam database mulai dari pembentukan struktur basis data, pembuatan tampilan data masukan, dan bagaimana data – data tersebut saling terhubung di dalam sistem basis data.

2. Internal Schemas (I)

Adalah bagaimana data yang telah tersimpan di database dirancang untuk kebutuhan seluruh aplikasi – aplikasi seperti pembuatan tampilan laporan, pencetakan laporan, penyimpanan kembali setiap hasil aplikasi, pemberian indeks, pembuatan algoritma, pointer, block sizes, dsb.

3. External Schemas

Adalah pendefinisian tiap data yang mengalir ke suatu program aplikasi atau ke dalam beberapa aplikasi secara bersamaan.

3.3.2. Sejarah PHP

PHP diciptakan oleh Rasmus Cerdof, seorang pemrogram C yang andal. Semula PHP hanya digunakan untuk mencatat jumlah pengunjung pada homepagenya. Rasmus adalah salah seorang pendukung open source, karena itulah ia mengeluarkan Personal Home Page Tools Versi 1.0 secara gratis. Setelah mempelajari YACC dan GNU Bison, rasmus menambah kemampuan PHP 1.0 dan menerbitkan PHP 2.0.

PHP 2.0 mampu berhubungan dengan database dan dapat diintegrasikan dengan HTML. Pada tahun 1996, PHP telah digunakan oleh banyak website di dunia.sebuah kelompok pengembang software yang terdiri dari Rasmus, Zeew

Suraski, Andi Gutman, Stig Bakken, shane Caraveo dan Jim Winstead bekerja selama 7 bulan untuk menyempurnakan PHP 2.0. akhirnya pada tanggal 6 Juni 1998, PHP 3.0 resmi dikeluarkan. PHP versi terbaru adalah PHP 4.0 yang diterbitkan pada tanggal 22 Mei 2000. Berdasarkan hasil survei dari NetCraft (http : //netcraft.com) PHP adalah salah satu bahasa server side yang paling populer, setara dalam jumlah pemakaian denganMod_Perl, dibawah CGI dan ASP.

3.3.3. Pengertian PHP

PHP singkatan dari Personal Home Page Tools. Adalah sebuah bahasa script yang membuat dokumen HTML, yang dijalankan di sisi server. Sebagian besar perintahnya berasal dari C, Java dan Perl dengan beberapa tambahan fungsi khusus PHP. Dengan menggunakan PHP maka pembuat aplikasi web menyajikan halaman HTML yang dinamis dan interaktif dengan cepat dan mudah yang dihasilkan server.

Software PHP disebarkan dan dilisensikan sebagai perangkat lunak open source. PHP secara resmi merupakan kependekan dari Hyper Text Preposesor, merupakan bahasa script server side yang disisipkan pada HTML. PHP bisa berinteraksi dengan hampir semua teknologi web yang sudah ada.

Program PHP mampu mengeksekusi suatu program CGI di server web lain. Fleksibilitas ini bermanfaat bagi pemilik situs web yang besar, yang terlanjur menggunakan aplikasi yang dibuat di masa lalu dengan CGI, ISAP, dan lain – lain dapat di eksekusi dengan PHP.

3.3.4. MySQL

MySQL adalah salah satu database server yang cukup populer dan tangguh. Sifatnya yang free (GPL) membuat MySQL cepat berkembang dan digunakan banyak server di internet. MySQL monitor sendiri adalah sebuah tool yang kecil yang menjadi paket dalam server MySQL yang digunakan untuk administrasi database. Menggunakan MySQL monitor standar bawaan dari paket MySQL sangat membantu administrasi dan penggunaan server MySQL, tetapi karena tool tersebut berjalan pada mode command line dan tampilan layar dari command line sangat terbatas maka pekerjaan akan menjadi sedikit lebih sulit.

3.3.5. World Wide Web

Pada umumnya internet adalah sebuah proyek yang dimaksudkan untuk menghubungkan para ilmuwan dan peneliti di Amerika, namun saat ini telah tumbuh menjadi media komunikasi global yang dipakai semua orang. Internet identik dengan World Wide Web (www). Pada prinsipnya World Wide Web bekerja dengan cara menampilkan file – file HTML yang berasal dari server web pada program client khusus, yaitu browser web. Program browser pada client mengirimkan permintaan pada server web, yang kemudian akan dikirimkan oleh server dalam bentuk HTML. File HTML berisi instruksi – instruksi yang diperlukan untuk membentuk tampilan. Perintah – perintah HTML ini kemudian diterjemahkan oleh browser web sehingga isi informasinya dapat ditampilkan secara visual kepada pengguna di layar komputer.

3.3.6. HTTP

HTTP protokol yang dibuat khusus untuk berkomunikasi antara server dan browser web. HTTP bertugas menangani permintaan – permintaan (request) dari browser untuk mengambil dokumen – dokumen web. HTTP dianggap sebagai sistem yang bermodal client server. Browser web sebagai client yang mengirimkan permintaan kepada server web untuk mengirimkan dokumen – dokumen web yang dikehendaki pengguna.

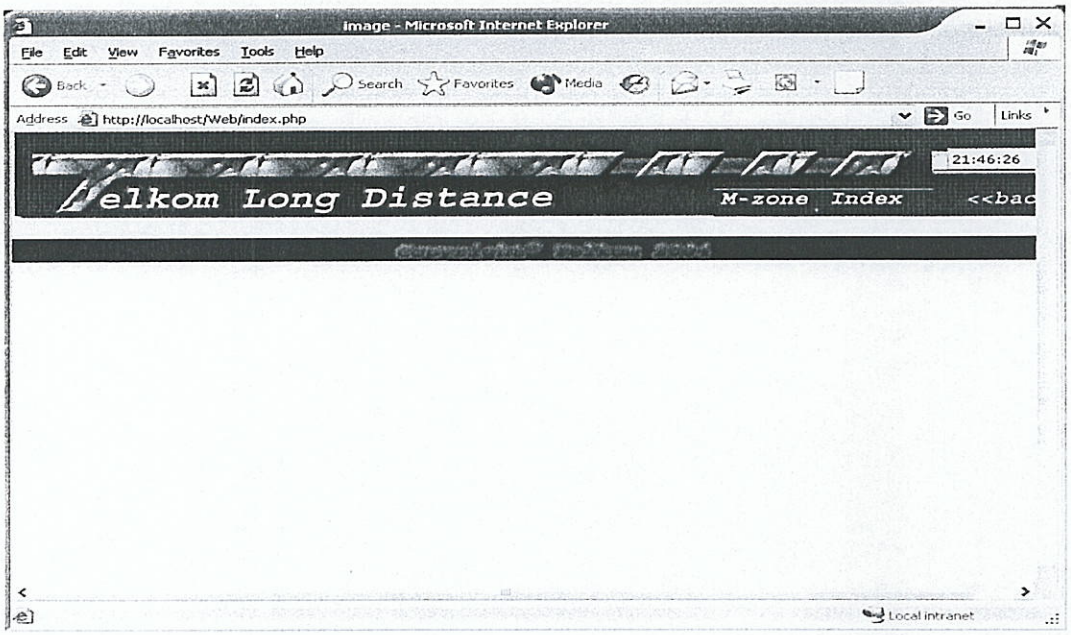
3.3.7. Website

Website merupakan tempat penyimpanan data dalam informasi dengan berdasarkan topik tertentu. Diumpamakan situs web ini adalah sebuah buku yang berisi topik tertentu.

3.4. Data Kerja Praktek

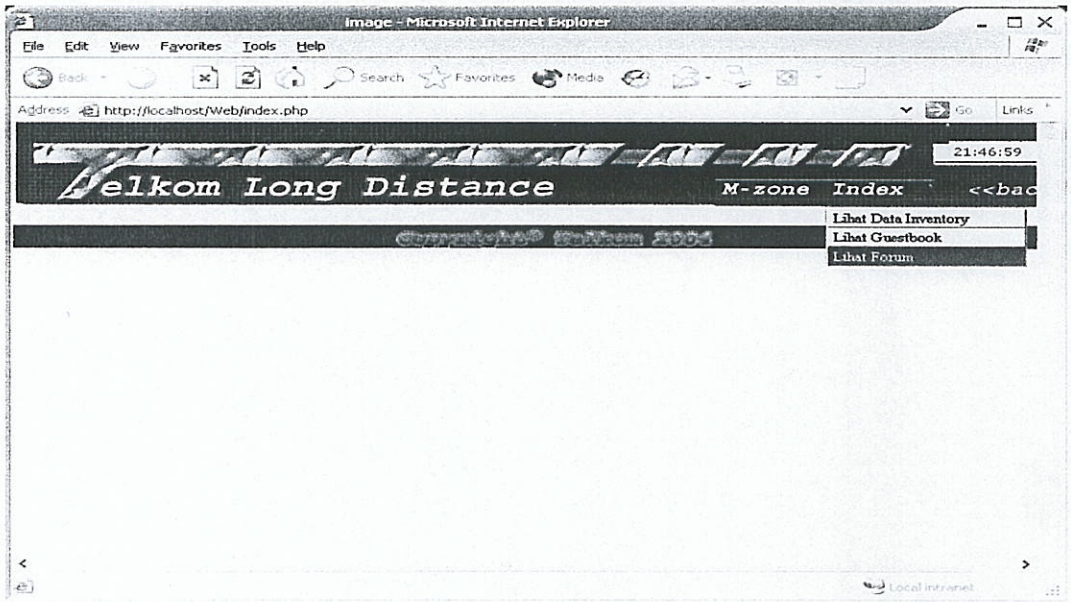
3.4.1. Perancangan Aplikasi Forum Diskusi

Web ini merupakan layanan forum diskusi yang menggunakan konsep *hyperlink,* untuk memudahkan user melakukan pertukaran informasi baik data, saran, atau kritik. Berikut adalah perancangan aplikasi yang penulis kerjakan saat melakukan kerja praktek di PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk dengan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrogram.



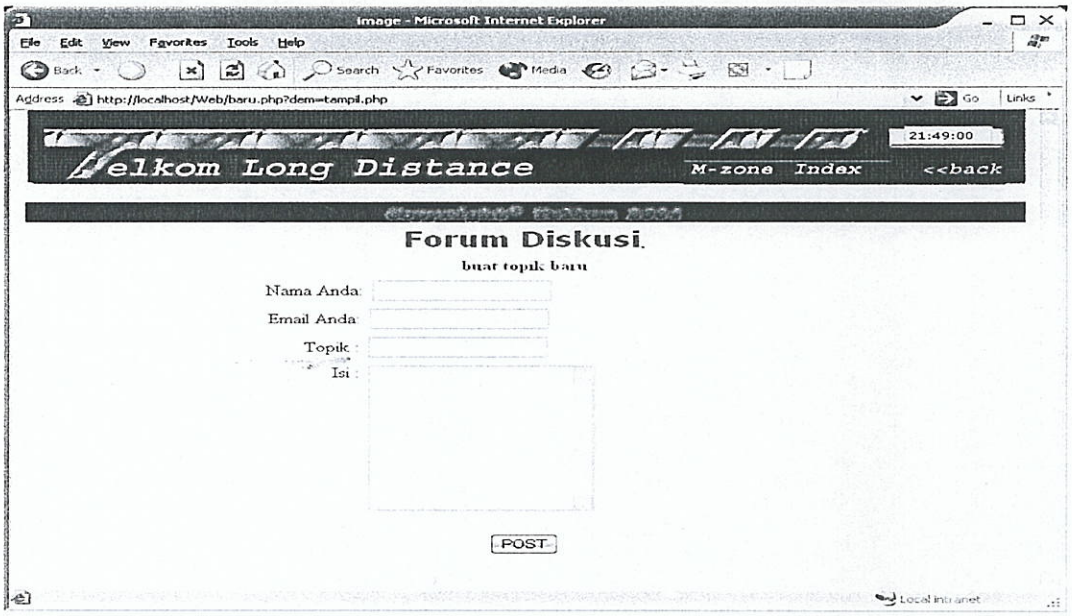
Gambar 1. Tampilan awal web forum diskusi.

Jika kita tekan tombol index, terdapat 3 pilihan yaitu Lihat Data Inventory, Lihat Guestbook, dan Lihat Forum.Untuk mengikuti diskusi yang ada pada PT Telkom, user dapat langsung memilih pilihan Forum Diskusi seperti di bawah ini.



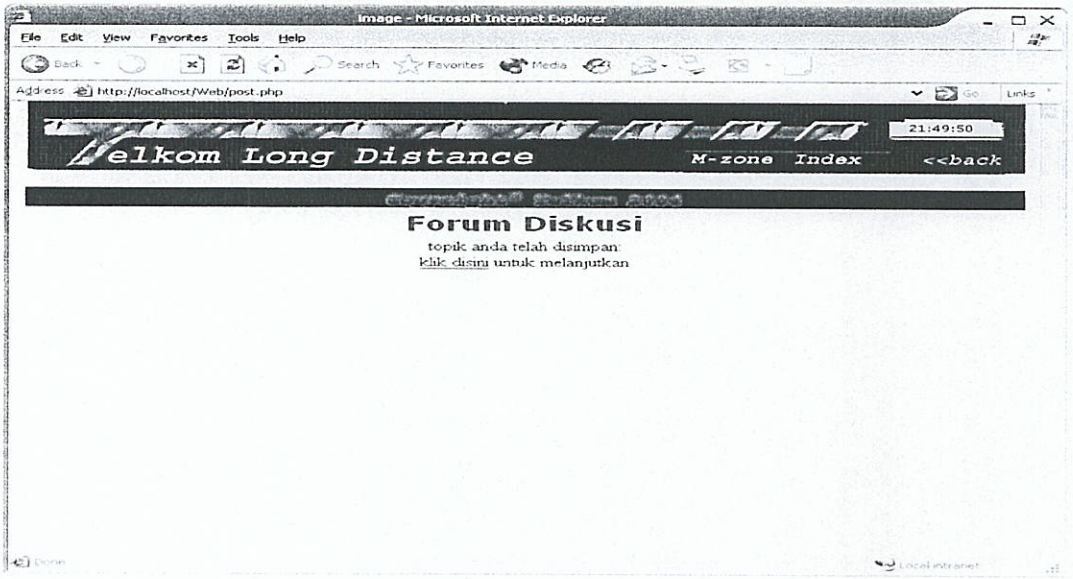
Gambar 2. Tampilan pilihan bagi user

Data tampilan user ini hanya bisa melihat saja karena yang mengatur perubahan hanya administrator saja. Jika kita memilih Lihat Forum maka akan masuk ke tampilan 3.



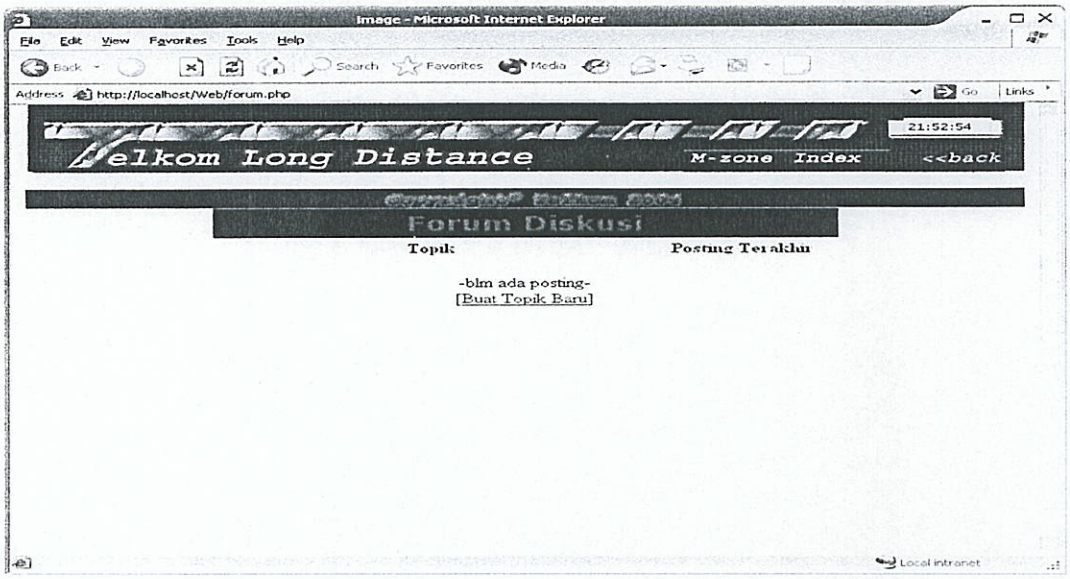
Gambar 3. Tampilan Forum Diskusi.

Setelah mengisi borang yang ada maka data akan masuk ke database dan terlihat seperti pada tampilan 4.



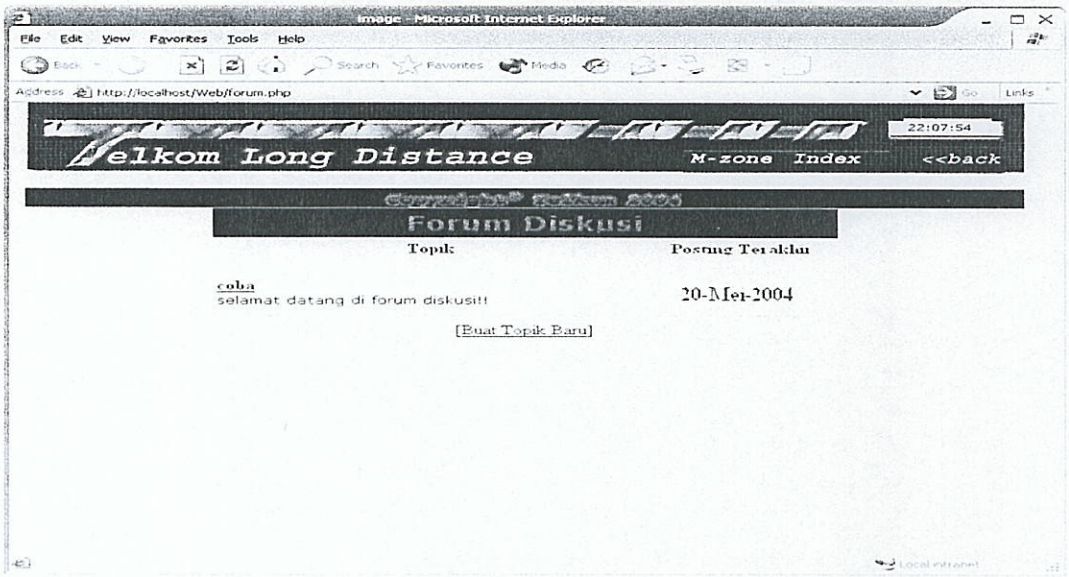
Gambar 4. Tampilan ketika data telah tersimpan.

Pada gambar 5 adalah contoh view keseluruhan sebelum ada data atau sebelum user menggunakan layanan forum diskusi.



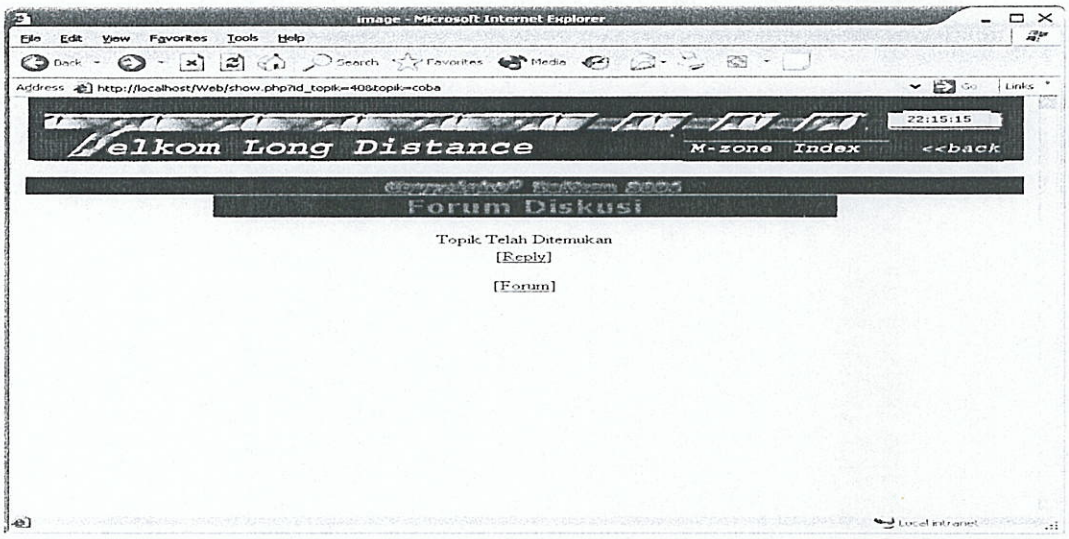
Gambar 5. Tampilan view keseluruhan ketika database kosong.

Gambar 6 adalah view keseluruhan ketika data telah tersimpan di database dan ketika akan kembali membuat topik baru maka klik (Buat Topik Baru).

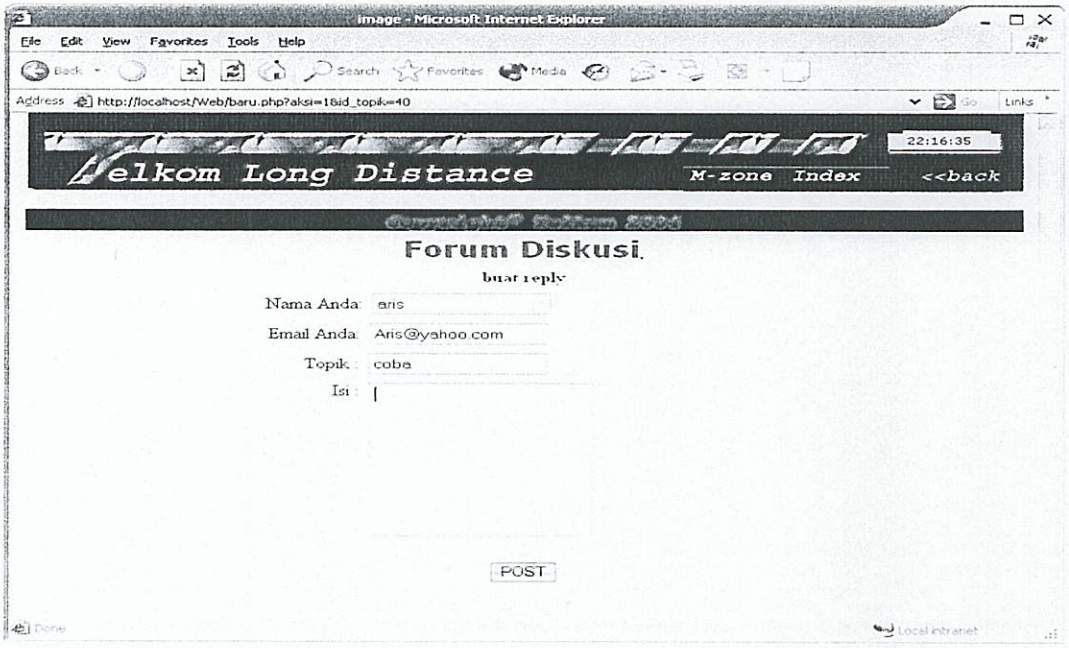


Gambar 6. Tampilan keseluruhan diskusi.

Jika mengklik item yang ada di topik contohnya Coba, maka akan muncul tampilan seperti di gambar 7 dan bila akan menjawab maka klik Reply, bila ingin kembali ke forum maka klik Forum.



Gambar 7. Tampilan pemberitahuan topik telah di temukan.



Gambar 8. Tampilan untuk Reply.

Gambar 8 adalah tampilan untuk membuat reply atas topik tertentu yang telah ada sebelumnya.

Setelah membuat reply dan mengklik Post maka akan kembali ke tampilan 4 dan proses akan berlangsung seperti ketika pertama kali masuk ke Forum diskusi.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM